

ABSTRAK

PT Karunia Alam Segar adalah perusahaan yang memproduksi minuman instan yaitu JasJus dan Segar Dingin. Selama ini perusahaan sering salah dalam merencanakan produksi untuk periode tertentu, sehingga mengakibatkan *stockout* pada jenis-jenis tertentu pada periode tertentu dan *over-production* untuk jenis-jenis tertentu pada periode tertentu pula. Selain itu, karena bahan baku essence merupakan bahan baku impor, maka perusahaan selalu memesan dengan jumlah yang berlebih. Hal ini mengakibatkan biaya simpan untuk bahan baku essence sangat tinggi.

Perencanaan produksi diperlukan untuk menentukan jumlah permintaan dari masing-masing produk untuk tiap periode di masa yang akan datang. Jumlah permintaan tersebut diperoleh dari hasil peramalan dengan bantuan program *Statgraphic Plus for Windows versi 4.0* dan *Minitab 13.30*. Setelah diketahui jumlah permintaan berdasarkan hasil peramalan, dapat dibuat perencanaan produksi yang lebih detail untuk mengetahui jumlah jam kerja yang diperlukan untuk memproduksi masing-masing jenis produk dari hasil peramalan. Dari hasil perbandingan perencanaan produksi metode perusahaan dan metode usulan dapat disimpulkan bahwa metode usulan menghasilkan biaya produksi, biaya simpan dan biaya *backorder* yang lebih kecil dibandingkan dengan metode perusahaan. Selisih biaya produksi adalah sebesar Rp 1.654.185.966/3 bulan atau terjadi penghematan biaya produksi sebesar 12,04 %. Selisih biaya simpan metode perusahaan dengan metode usulan adalah sebesar Rp 26.088.138,66/ 3 bulan atau sebesar 43,12 %, sedangkan selisih biaya *backorder* metode perusahaan dengan metode usulan adalah sebesar Rp 652.065,81/3 bulan atau sebesar 17,04 %. Jika dilihat dari profit yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode usulan, profit dapat ditingkatkan sebesar 1,55 % atau sebesar Rp 24.088.162,963 bulan.

Dari perhitungan bahan baku essence dapat disimpulkan bahwa metode FOQ *multiple item* menghasilkan total biaya (terdiri dari biaya pembelian, biaya pemesanan dan biaya simpan) yang lebih murah dibandingkan dengan metode perusahaan dimana total biaya bahan baku essence dengan metode FOQ *multiple item* adalah sebesar US\$ 225.642,59/ 3 bulan sedangkan dengan metode perusahaan adalah sebesar US\$ 334.745,18/3 bulan. Penghematan yang terjadi sebesar 32,39 %; sehingga untuk periode perencanaan September-November 2002, pembelian bahan baku essence dilakukan dengan menggunakan metode FOQ *multiple item* dimana pemesanan dilakukan jika stok bahan baku essence di gudang telah mencapai titik *reorder point*. Jumlah pemesanan optimal untuk essence rasa melon adalah sebesar 319 kg dengan titik *reorder point* 456 kg, jumlah pemesanan optimal untuk essence rasa strawberi adalah sebesar 731 kg dengan titik *reorder point* 703 kg, jumlah pemesanan optimal untuk essence rasa lemon adalah sebesar 676 kg dengan titik *reorder point* 683 kg, sedangkan jumlah pemesanan optimal untuk essence rasa jeruk adalah sebesar 846 kg dengan titik *reorder point* 940 kg.